

## Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) Bank Jatim Surabaya dalam Pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Jawa Timur

Reghita Priskilla Harlington, Binti Azizatul Nafi'ah

UPN "Veteran" Jawa Timur

reghita.pricilla@gmail.com

### ABSTRACT

*This research investigates the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) by Bank Jatim Surabaya in supporting the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in East Java. The research method employed a qualitative approach with data collection techniques such as in-depth interviews and observations. The findings indicate that Bank Jatim has successfully complied with existing regulations and provided significant assistance to MSMEs. However, there are some shortcomings, particularly in the aspects of socialization and administrative procedures. In conclusion, the CSR program of Bank Jatim has a positive impact on the growth and sustainability of MSMEs in East Java.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, Bank Jatim Surabaya, Micro Small Medium Enterprises, East Java, Implementation, Impact.*

### ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh Bank Jatim Surabaya dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jawa Timur. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Jatim telah berhasil menjalankan regulasi yang ada serta memberikan bantuan yang signifikan kepada pelaku UMKM. Namun, terdapat beberapa kekurangan terutama dalam aspek sosialisasi dan prosedur administratif. Kesimpulannya, program CSR Bank Jatim memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha UMKM di Jawa Timur.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility, Bank Jatim Surabaya, Usaha Mikro Kecil Menengah, Jawa Timur, Implementasi, Dampak.*

### PENDAHULUAN

Perusahaan diharapkan untuk bertindak secara etis, legal, dan berkomitmen untuk berkontribusi pada peningkatan ekonomi dan lingkungan, sesuai dengan regulasi Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengamanatkan perusahaan untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR bertujuan untuk memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, menjaga hubungan dengan pihak eksternal, dan mendukung keberlanjutan bisnis. Saat ini,

keberhasilan bisnis diukur dengan konsep *triple bottom line*: sosial, lingkungan, dan keuangan.

Penelitian menunjukkan bahwa CSR dapat memperkuat persepsi konsumen terhadap produk dan perusahaan, serta meningkatkan reputasi perusahaan. Beberapa perusahaan, seperti Bank Jatim, telah memahami pentingnya CSR dalam menjaga lingkungan dan mendukung masyarakat sekitar sebagai bagian dari kemajuan bisnis. Terlebih Bank Jatim sendiri sudah melakukan praktik CSR ini sedari tahun 2010 dan masih berlanjut hingga tahun 2024 saat ini. Hal ini menunjukkan bagaimana Bank Jatim sangat memegang teguh konsistensinya untuk menjaga keseimbangan lingkungan sekitar agar berjalan selaras dengan bisnisnya itu sendiri.

Bank Jatim, didirikan pada tahun 1961, berperan aktif dalam memajukan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program ini fokus pada membantu masyarakat kurang beruntung, termasuk melalui pembangunan tempat ibadah, rumah tidak layak huni, dan dukungan bagi UMKM.

Dari tahun 2020 hingga 2022, Bank Jatim meningkatkan bantuannya kepada UMKM, mencakup bantuan dalam bentuk dana dan sarana prasarana. Namun, masih terdapat beberapa tantangan, seperti kesulitan akses modal dan bantuan bagi UMKM yang tidak memenuhi standar dinas terkait. Dari permasalahan tersebut, penulis berniat untuk mendalami dan menganalisis permasalahan ini menggunakan teori dari (Joko Widodo, 2022) menggunakan 3 tahapan analisis yaitu tahap interpretasi, tahap pengorganisasian, dan tahap aplikasi (pengaplikasian).

Kesimpulannya, Bank Jatim berkomitmen untuk mendukung UMKM di Jawa Timur melalui program CSR, terutama melalui inisiatif seperti Bank Jatim UMKM Awards. Namun, masih ada tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi CSR Bank Jatim Surabaya dalam Pemberdayaan UMKM di Jawa Timur

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif untuk menginvestigasi implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Jatim Surabaya dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jawa Timur. Fokusnya adalah mendeskripsikan implementasi CSR berdasarkan teori tahapan implementasi yang dikemukakan oleh Joko Widodo (2022).

Penelitian dilakukan di Bank Jatim Surabaya karena program CSR yang ditawarkan, khususnya yang terkait dengan sektor UMKM, sesuai dengan tema penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan lima informan, termasuk staf bagian CSR dan pelaku UMKM yang menerima bantuan. Observasi juga dilakukan terhadap pelaku UMKM yang menerima bantuan CSR. Data sekunder, seperti Annual Report Bank Jatim, digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih luas tentang program CSR Bank Jatim Surabaya.

Dengan menggunakan metode kualitatif dan data primer serta sekunder, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam

tentang bagaimana CSR Bank Jatim Surabaya diimplementasikan untuk mendukung pengembangan UMKM di Jawa Timur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memusatkan pada implementasi CSR Bank Jatim Surabaya dalam mendukung UMKM di Jawa Timur, menggunakan metode kualitatif berdasarkan teori tahapan implementasi oleh Joko Widodo (2022). Lokasi penelitian di Bank Jatim Surabaya dipilih karena relevansi dengan fokus penelitian dan keterlibatan aktif Bank Jatim dalam CSR untuk UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi CSR Bank Jatim Surabaya mengikuti tahapan yang telah ditetapkan. Tahapan interpretasi melibatkan detail dalam mengubah kebijakan menjadi aturan yang lebih terinci. Pengorganisasian mencakup penetapan struktur, sumber daya, dan manajemen. Aplikasi melibatkan penerapan kebijakan dalam situasi nyata, termasuk aturan, alokasi anggaran, dan *monitoring*.

Tahap interpretasi melibatkan penyusunan pedoman CSR dan sosialisasi kebijakan. Program seperti UMKM Awards dilaksanakan dengan evaluasi dari cabang-cabang Bank Jatim. Namun, pelaku UMKM yang menerima bantuan menyatakan bahwa mereka dapat mengajukan langsung ke Bank Jatim Cabang tanpa melalui proses formal.

Tahap pengorganisasian melibatkan penetapan struktur, SOP, sumber daya, manajemen, dan jadwal kegiatan. Bank Jatim Surabaya menjalankan kebijakan CSR berdasarkan SOP yang mengacu pada landasan hukum tertentu. Dana untuk program CSR UMKM diatur dengan batas maksimum pendanaan dan penanganan efisien sumber daya keuangan.

Jadwal kegiatan seperti UMKM Awards memiliki kerangka waktu yang jelas, dimulai dari pengumpulan data hingga pengumuman pemenang. Implementasi melibatkan kerja sama internal dalam unit CSR, dengan persetujuan dari direktur utama.

Dalam aplikasinya, Bank Jatim Surabaya melibatkan dinas koperasi setempat untuk menilai penerima bantuan. Keberhasilan program dinilai dari peningkatan kredit nasabah yang menerima bantuan, yang juga disoroti oleh pelaku UMKM yang merasakan manfaat dalam meningkatkan efektivitas produksi mereka melalui bantuan dari Bank Jatim.

Dalam implementasi CSR, Bank Jatim Surabaya memberikan bantuan kepada UMKM sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, terutama dalam bentuk barang dan sarana prasarana, sejalan dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Program CSR ini juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan melalui program daur ulang dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Bantuan tersebut diarahkan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan diatur oleh SK Direksi Bank Jatim.

Dalam tahap pengorganisasian, pelaksanaan program CSR melibatkan seluruh level dalam struktur organisasi Bank Jatim Surabaya dengan koordinasi yang

baik. Meskipun demikian, terdapat ketidakjelasan dalam proses administrasi terkait penerimaan bantuan bagi pelaku UMKM, yang menimbulkan kebingungan di kalangan mereka.

Bank Jatim Surabaya membatasi bantuan dalam bentuk barang, bukan uang tunai, sesuai dengan peraturan yang ada. Batasan dana maksimum untuk setiap cabang ditetapkan oleh Bank Jatim Pusat, yang kemudian direkomendasikan ke cabang. UMKM yang menerima bantuan merasakan manfaat yang signifikan, seperti Pak Jose yang menggunakan bantuan untuk membeli mesin, dan Ibu Salma serta Pak Yuli yang memperoleh peralatan produksi.

Dalam manajemen pelaksanaan kebijakan, unit CSR Bank Jatim Surabaya bertanggung jawab tanpa penunjukan koordinator khusus, dengan persetujuan dari direktur utama. Kegiatan seperti Bank Jatim UMKM Awards dijadwalkan berdekatan dengan HUT Bank Jatim.

Untuk mengukur keberhasilan program CSR, Bank Jatim Surabaya mengamati peningkatan kredit nasabah sebagai indikator pertumbuhan usaha. Peningkatan produksi dan kesuksesan pelaku UMKM yang diwawancarai menjadi bukti keberhasilan program CSR dalam membantu pengembangan dan pertumbuhan usaha mereka.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi CSR Bank Jatim Surabaya dalam mendukung UMKM di Jawa Timur memberikan hasil positif. Bank Jatim berhasil mengubah peraturan yang sebelumnya abstrak menjadi lebih jelas dan terinci, serta tetap mematuhi regulasi UU No. 40 Tahun 2007 dari tahun 2010 hingga 2024. Namun, terdapat kekurangan dalam sosialisasi dan penyebaran informasi terkait penerapan undang-undang tersebut, menunjukkan ketidaksesuaian dalam penyampaian dan pemahaman informasi oleh pihak terkait.

Dalam tahap pengorganisasian, Bank Jatim dinilai kurang efektif dalam menetapkan prosedur bagi pelaku UMKM yang ingin mendapatkan bantuan, terutama terkait kewajiban dokumen. Meskipun telah ada upaya untuk mempermudah akses bantuan, aspek administrasi seperti penyerahan dokumen tidak selalu dijelaskan dengan jelas dan konsisten.

Meskipun demikian, pelaku UMKM yang menerima bantuan CSR dari Bank Jatim merasa bahwa bantuan tersebut tidak hanya memenuhi kebutuhan langsung mereka, tetapi juga membantu dalam meningkatkan kapasitas produksi dan pertumbuhan usaha secara keseluruhan. Oleh karena itu, program CSR Bank Jatim memberikan dukungan yang signifikan bagi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha pelaku UMKM di Jawa Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

Albi Anggito dan Johan Setiawan, S. P. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Ella Deffi Lestari (ed.)). CV Jejak.

- Anggara, S. (2015). *Metode Penelitian Administrasi*. CV Pustaka Setia, Bandung.
- Creswell, J. W. (2014). *RESEARCH DESIGN, Pendekatan Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. SAGE Publications, Inc.
- Hardian, A. P., & Asyik, N. F. (2016). *KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, CSR SEBAGAI VARIABEL MODERASI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. 5(September), 1-16.
- Ii, B. A. B. (2020). *Arinda Firdianti, Implementasi*. 20-62.
- Iswanto, H. (2014). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP CITRA (Survei pada Warga RW 2, Kelurahan Panjang Jiwo, Kecamatan Tenggili*
- Joko Widodo. (2022). *Analisis Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik* (Tim MNC Publishing (ed.)). Media Nusa Creative.
- Marnelly, T. R. (2012). *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia*. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 2(2), 49-59.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2018). *Qualitative Data Analysis*.
- Mejoyo, Kota Surabaya yang Tinggal di Sekitar PT Vitapharm). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 13(1), 83831.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Nayenggita, G. B., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). *PRAKTIK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI INDONESIA*. 2, 61-66.
- Nugraheni, Y., & Widyaningrum, A. Y. (2019). *Dinamika Sikap Warga atas Program CSR Bank Sampah Gunung Anyar Surabaya*. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.25139/jsk.v3i1.1419>
- Prof.DR. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Retnaningsih, H. (2015). *Permasalahan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 6, 177-188. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/512>
- Ronny Irawan. (2008). *Corporate Social Responsibility: Tinjauan Menurut Peraturan Perpajakan di Indonesia*. *The 2nd National Conference UKWMS Surabaya*, 6.
- Sedyastuti, K. (2018). *Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global*. 2, 117-127.
- Setiyowati, A., & Azqiya, K. (2022). *Corporate Sosial Responsibility (CSR) pada Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani Surabaya Dalam Perspektif Maqhasid*

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 9 (2024) 4156 - 4161 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i9.2607

Syariah Indeks. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2010–2019.  
<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4291>

Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Maknunah, L. U., Amaria, H., Witi, F. L., Nuryanti, N., & Sudirman, A. (2022). Kewirausahaan Umkm Di Era Digital. In *Cv Widina Media Utama*.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Tio Septian Marsiona. (2021). IMPLEMENTASI STRATEGI CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) BANK JATIM CABANG BATU. *Jurnal Imliah Mahasiswa FEB*, 9.